

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK
DIAUDIT) (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012)
DAN LAPORAN REVIEW AKUNTAN INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW***

(MATA UANG INDONESIA/INDONESIAN CURRENCY)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK
DIAUDIT) (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
DAN LAPORAN REVIEW AKUNTAN
INDEPENDEN**

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2013 (UNAUDITED) (WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS'
REVIEW REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.

INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER
2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2012)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON**

**THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2012)**

PT INTI BANGUN SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Andrie Tjioe
: Jl. Riau No. 23, Menteng-Jakarta Pusat
: Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf
RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua,
Tangerang
:
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Stefanus Sudyatmiko
: Jl. Riau No. 23, Menteng-Jakarta Pusat
: Jl. Batu Ceper Raya No. 50D RT/RW 001/002,
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
:
: Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 (dengan angka perbandingan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012). | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of March 31, 2013 and December 31, 2012 and for the three-month period ended March 31, 2013 (with comparative figures for the three-month periode ended March 31, 2012). |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

14 Mei 2013/May 14, 2013



Andrie Tjioe
Direktur Utama/President Director

Stefanus Sudyatmiko
Direktur/Director

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. KNT&R-C2/0103/13

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

Kami telah me-review laporan posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi bahwa diperlukan modifikasi material terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. KNT&R-C2/0103/13

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

We have reviewed the statement of financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the "Company") as of March 31, 2013, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three months period then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of the Company's personnel responsible for financial and accounting matters. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the financial statements of the Company as of March 31, 2013 and for the three months period then ended for them to be in conformity with financial accounting standards in Indonesia.

Kami sebelum ini telah mengaudit, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan keuangan Perusahaan yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, yang dalam laporan kami tanggal 15 Februari 2013 kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan reklasifikasi laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 58 (revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Laporan keuangan Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, sebelum reklasifikasi yang dibahas pada paragraf berikut, tidak disajikan di sini, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya bertanggal 13 Juli 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan pada klasifikasi atas obligasi konversi dari kewajiban keuangan lain menjadi kewajiban keuangan pada FVPL agar sesuai dengan ketentuan dalam standar akuntansi.

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 3f, 5b, dan 34 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menghentikan satu segmen operasi pada tanggal 30 Maret 2012. Transaksi tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009). Dampaknya, manajemen Perusahaan mereklasifikasi laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, yang dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih informatif dan menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kami me-review reklasifikasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan Perusahaan yang digunakan untuk reklasifikasi laporan keuangan Perusahaan 31 Maret 2012. Menurut pendapat kami, reklasifikasi tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan benar. Namun, kami tidak ditugasi untuk mengaudit, me-review atau melakukan prosedur lain pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012, kecuali untuk pengaruh reklasifikasi, dan karena itu, kami

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2012, which in our report dated February 15, 2013 we expressed an unqualified opinion on those financial statements and included explanatory paragraph that describes the reclassification of the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011, in accordance with "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/statement of financial accounting standards in Indonesia) No. 58 (revised 2009), "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations". The financial statements of the Company for the three months period ended March 31, 2012, prior to the reclassification discussed in the following paragraph, not presented herein, were audited by other independent auditors, whose report dated July 13, 2012 expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph on the classification of the convertible bond from other financial liabilities to financial liabilities at FVPL to conform with the provision in accounting standard.

As mentioned in Note 3f, 5b, and 34 to the financial statements, the Company has discontinued one operating segment on March 30, 2012. The transaction was accounted in accordance with PSAK No. 58 (revised 2009). Consequently, the Company's management reclassified the statement of comprehensive income for the three months period ended March 31, 2012, which were made to provide a more informative explanation and adjust with the applicable accounting policies. We review the reclassifications as disclosed in Note 54 to the Company's financial statements that used for reclassification of the Company's financial statements in March 31, 2012. In our opinion, the reclassifications are reasonable and have been applied properly. However, we were not assigned to audit, review or perform other procedures on of the Company's financial statements as of March 31, 2012, except for the effect of the reclassifications, and therefore, we do not provide any opinion or other form of assurance on the

tidak memberikan pendapat atau bentuk
keyakinan lain atas laporan keuangan
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012.

*The Company's financial statements as of March
31, 2012.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/*Public Accountant Registration No. AP.0929*

14 Mei 2013/*May 14, 2013*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit/review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	141.654.310.244	3b,3c,3s,4, 6,32,33	153.032.081.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	165.309.190.759	3b,3d,4,7, 20,32,33	162.806.071.432	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		3b,3d,4, 32,33		Other receivables
Pihak ketiga	5.805.180.048		7.479.374.982	Third parties
Pihak berelasi	29.505.258.946	3e,8d	22.790.578.999	Related parties
Persediaan	104.511.231	3f	104.511.230	Inventories
Uang muka	7.370.853.163		5.292.164.230	Advances
Pajak dibayar di muka	87.465.382.515	3l,9	96.933.645.083	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka jangka pendek	23.711.708.075	3g,10	23.354.375.696	Short-term prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>460.926.394.981</u>		<u>471.792.802.757</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.605.478.999	3l,4,18	1.420.782.395	Deferred tax assets
Properti investasi - nilai wajar	1.563.788.440.495	3h,4,11	1.560.691.256.902	Investment properties - fair value
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.132.586.791 pada 31 Maret 2013 dan Rp 7.297.979.590 pada 31 Desember 2012	22.633.021.642	3i,3j,4,12, 20,27	21.241.532.644	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,132,586,791 as of March 31, 2013 and Rp 7,297,979,590 as of December 31, 2012
Beban dibayar di muka jangka panjang	98.054.217.586	3g,10 3b,3c,3k, 4,13,20, 27,32,33	99.534.069.426	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	477.439.265		522.709.170	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.686.558.597.987</u>		<u>1.683.410.350.537</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>2.147.484.992.968</u>		<u>2.155.203.153.294</u>	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas laporan review terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9.607.721.708	3b,3s,14, 32,33	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain - lain - pihak ketiga	7.071.693.593	3b,15,32,33 3b,16,32,	5.975.374.692	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	18.202.511.213	33	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang penggantian sewa tanah	54.607.459.187	3b,17,32,33,	142.958.209.612	Liability on the replacement of land rental
Utang pajak	37.052.158.689	31,18	29.601.183.824	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.211.073.907	3b,7,12,13, 20,32,33	1.667.138.343	Bank loans
Utang pembiayaan	151.952.018	3b,21,32,33	-	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	20.761.099.222	3q,19	17.710.624.413	Unearned revenue
Obligasi konversi	682.628.385.214	3b,4,22,31, 32,33,35	679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	831.294.054.751		903.124.284.949	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.430.349.207	3m,4,27,28	3.898.646.300	Estimated liability for employees' benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	8.765.829	3b,7,12,13, 20,32,33	34.687.692	Bank loans
Utang pembiayaan	150.591.982	3b,21,32,33	-	Financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.589.707.018		3.933.333.992	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	835.883.761.769		907.057.618.941	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.028.313.400 saham	514.156.700.000	23	514.156.700.000	Issued and fully paid - 1,028,313,400 shares
Tambahan modal disetor - bersih	72.311.608.109	3n,24	72.311.608.109	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(940.194.403)	3o,5a	(940.194.403)	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba	726.073.117.493		662.617.420.647	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	1.311.601.231.199		1.248.145.534.353	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.147.484.992.968		2.155.203.153.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan akuntan independen
atas laporan review terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review
of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	108.198.485.308	3q,11,25	106.166.394.769	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.314.745.039	3q,11,12,26	12.466.536.964	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	89.883.740.269		93.699.857.805	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	11.315.067.609	3q,12,13, 27,28	4.138.387.903	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	78.568.672.660		89.561.469.902	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih	433.509.569	3s	31.364.332	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa - bersih	28.616.833		48.750.000	<i>Rent income - net</i>
Beban bunga - bersih	(3.772.062.311)	20,22	(5.330.733.088)	<i>Interest expenses - net</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif	(2.871.278.252)	3b,22	(3.425.039.448)	<i>Loss of increase in fair value of financial liabilities through fair value profit and loss at fair value</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	11	191.907.081.616	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Lain-lain - bersih	253.028.358		(31.004.433)	<i>Others - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(5.928.185.803)		183.200.418.979	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	72.640.486.857		272.761.888.881	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(9.184.790.011)	3l,18	(11.664.866.547)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	63.455.696.846		261.097.022.334	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	3t,5b	7.579.898.756	NET INCOME FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS

Lihat laporan akuntan independen
atas laporan review terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review
of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued) FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	63.455.696.846		268.676.921.090	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF	63.455.696.846		268.676.921.090	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		3u,29		EARNINGS PER SHARE
Dasar	62		74.008	<i>Basic</i>
Dilusian	30		21.620	<i>Diluted</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3u,29		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
Dasar	62		71.920	<i>Basic</i>
Dilusian	30		21.010	<i>Diluted</i>

Lihat laporan akuntan independen
atas laporan *review* terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review
of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Subjumlah/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2012	138.058.200.000	-	439.280.000.000	(940.194.403)	88.571.083.327	664.969.088.924	-	664.969.088.924	Balance as of January 1, 2012
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka	249.975.000.000	-	(249.975.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital from conversion of advance for stock subscription</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	268.676.921.090	268.676.921.090	-	268.676.921.090	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2012	<u>388.033.200.000</u>	<u>-</u>	<u>189.305.000.000</u>	<u>(940.194.403)</u>	<u>357.248.004.417</u>	<u>933.646.010.014</u>	<u>-</u>	<u>933.646.010.014</u>	Balance as of March 31, 2012
Pembayaran uang muka setoran modal	-	-	(30.000.000.000)	-	-	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	<i>Payment of advance for stock subscription</i>
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	49.000.000.000	-	(49.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital from conversion of advance for stock subscription</i>

Lihat laporan akuntan independen
atas laporan *review* terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review
of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Subjumlah/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Konversi sisa uang muka setoran saham ke utang pemegang saham		-	-	(110.305.000.000)	-	-	(110.305.000.000)	-	(110.305.000.000)	Conversion of advance for stock subscription to due to shareholders
Penawaran Umum Perdana	24	77.123.500.000	77.123.500.000	-	-	-	154.247.000.000	-	154.247.000.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	3n,24	-	(4.811.891.891)	-	-	-	(4.811.891.891)	-	(4.811.891.891)	Stock issuance expenses
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	305.369.416.230	305.369.416.230	-	305.369.416.230	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2012		514.156.700.000	72.311.608.109	-	(940.194.403)	662.617.420.647	1.248.145.534.353	-	1.248.145.534.353	Balance as of December 31, 2012

Lihat laporan akuntan independen atas laporan *review* terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Subjumlah/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Total comprehensive income for the period Balance as of March 31, 2013
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	63.455.696.846	63.455.696.846	-	63.455.696.846	
Saldo 31 Maret 2013	514.156.700.000	72.311.608.109	-	(940.194.403)	726.073.117.493	1.311.601.231.199	-	1.311.601.231.199	

Lihat laporan akuntan independen
atas laporan *review* terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review
of the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	124.013.232.459	46.816.462.994	<i>Collection from customers</i>
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(10.129.973.197)	(7.444.344.619)	<i>Cash paid for operating expenses and employees</i>
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(27.364.423.093)	(5.204.687.431)	<i>Payment to contractor, supplier, and others</i>
Penerimaan (pembayaran) bunga	1.859.169.172	(534.976.828)	<i>Interest receipt (paid)</i>
Pembayaran pajak	(1.602.499.451)	(655.297.046)	<i>Payment for taxes</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	86.775.505.890	32.977.157.070	Total Cash Flows Provided By (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran utang pergantian sewa tanah	(88.350.750.424)	-	<i>Payment of liability on replacement of rental properties in progress and investment properties</i>
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(3.097.183.583)	-	<i>Increase of fixed assets in progress and fixed assets</i>
Peningkatan aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap	(2.272.273.519)	(11.794.357.194)	<i>Acquisition of other assets</i>
Peningkatan aset lain-lain	-	(731.720.144)	
Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(93.720.207.526)	(12.526.077.338)	Total Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga obligasi	(4.425.222.623)	-	<i>Payment of interest of convertible bonds</i>
Pembayaran utang bank	(481.986.322)	(1.430.595.034)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan utang bank	-	13.491.900.000	<i>Proceeds of bank loans</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.907.208.945)	12.061.304.966	Total Cash Flows Provided By (Used For) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.851.910.581)	32.512.384.698	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	153.032.081.105	9.946.821.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	474.139.720	47.750.304	<i>Effect of exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	141.654.310.244	42.506.956.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas laporan review terhadap laporan keuangan.

See independent accountants' report on review of the financial statements

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkular tanggal 12 Juni 2012 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Circular on the Shareholders' Meetings held on June 12, 2012, and notarized by Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, concerning the changes of paid-in capital stock and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused on in-building telecommunication coverage services, rental and maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only rental and maintenance of telecommunication tower.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Riau Street No. 23, Central Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors

As of March 31, 2013 and December 31, 2012 based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on April 26, 2012, as notarized by Notarial Deed No. 72, of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ President Commissioner
Kanaka Puradireja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Michael Hanindhya	- Komisaris/ Commissioner

Pada tanggal 31 Maret 2013, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kanaka Puradireja	:	Chairman
Anggota	:	Hari Setianto	:	Member
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Member

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Melalui Surat Keputusan No.005/IBST-DIR/XII/2012 pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan (tidak diaudit) Perusahaan masing-masing adalah 162 dan 107 karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2013.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 24).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors (continued)

Direksi/Directors	
Andrie Tjoe	- Presiden Direktur/ President Director
Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/Director
Ir. William Go	- Direktur tidak terafiliasi/ Non Affiliated Director

As of March 31, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Kanaka Puradireja	:
Member	:	Hari Setianto	:
Member	:	Nenden Purwitasari	:

Member of key management personnel of the Company is directors.

Through Decision Letter No.005/IBST-DIR/XII/2012 dated December 3, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 162 and 107 for the three months period ended March 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively.

c. Completion of the financial statement

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on May 14, 2013.

2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

The Company had received effective statement with letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam dan LK) No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012 for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012 (Note 24).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/Financial Accounting Standards in Indonesia) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 dated June 25, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introducing new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which the Company's functional currency.

b. Financial Assets and Liabilities

The Company applied PSAK No. 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell nonfinancial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pergantian sewa tanah, utang bank, dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other asset - refundable deposit classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, liability in the replacement of land rental, bank loans and financing payable, classified as financial liabilities measured at amortized cost and convertible bonds classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)
Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar dalam akun aset lain-lain.

d. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang, jika ada.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut;
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau,
 - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less.

Time deposit which are used as collateral of bank loan is presented as non-current financial assets in other assets.

d. Receivables

Receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for impairment loss, if any.

An allowance for impairment loss is provided based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the period.

e. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person;
- 1) Has control or joint control over the Company;
 - 2) Has significant influence over the Company; or,
 - 3) Is a member of the key management personnel of the Company.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan,
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- 3) Both entities are joint venture of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (b)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First in First out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka - jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan *lessor* atas properti investasi yang disediakan kepada *lessee* sebagai sewa operasi.

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First in First Out (FIFO) method. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolesces based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in noncurrent asset in statement of financial position.

h. Investment Properties

The Company applied PSAK No. 13 (revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment properties which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment properties interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment properties provided to a lessee under an operating lease.

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment Properties (continued)

The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan beban-beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan jaringan	8
Renovasi bangunan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment Properties (continued)

Construction in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.

i. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Buildings
Network equipments
Building improvements
Office equipments
Vehicles

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

Construction in Progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company applied PSAK No. 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Deferred Charges - Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

l. Income Tax

The Company applied PSAK No. 46 (revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Employees' Benefits

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Company also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".

PSAK No. 24 (revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employees' Benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Efektif 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Penerapan PSAK No. 38 (revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan.

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2004), Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Restructuring Transactions Among Entities
Under Common Control**

Effective January 1, 2013, the Company applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (*pooling of interest*), is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2004), Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", presented in the equity section of the statement of financial position.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date, whether the fulfillment of the arrangement is term dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception date of the lease only if one of the following applies:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi Sewa (lanjutan)

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease Transactions (continued)

- a. *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. *A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. *There is a substantial change to the asset.*

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues are recognized over the terms of rental periods. Unearned revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable contract.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at fair value through profit or loss are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

The Company adopted PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". The PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, 2012 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 9.719, Rp 9.180 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing Costs (continued)

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchanges Rates".

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of March 31, 2013, 2012 and December 31, 2012, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 9,719, Rp 9,180 and Rp 9,670, respectively, for every 1 United States (US) Dollar.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Operasi yang Dihentikan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 58 (revisi 2009, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

PSAK ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode berjalan komparatif dengan tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

u. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Discontinued Operations

The Company adopted PSAK No. 58 (revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".

This PSAK aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure or discontinued operations.

In the statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after tax.

u. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (revised 2010), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparison between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2013

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK, ISAK, dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

1. PSAK No. 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
2. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat".
3. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**w. Adoption of Financial Accounting
Standards Effective January 1, 2013**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), Interpretations (ISAKs) and Revocation Statements of Financial Accounting Standards (PPSAK with annual periods beginning on or after January 1, 2013 as follows:

1. PSAK No. 38 (revised 2011), "Business Combinations of Entities Under Common Control".
2. ISAK No. 21, "Agreements for Construction for Real Estate".
3. PPSAK No. 10, "Withdrawal of PSAK No. 51: Quasi-Reorganization Accounting".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3b.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3b.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Penyisihan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	141.654.310.244	153.032.081.105
Piutang usaha - pihak ketiga	165.309.190.759	162.806.071.432
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	5.805.180.048	7.479.374.982
Pihak berelasi	29.505.258.946	22.790.578.999
Aset lain-lain	84.300.000	123.800.000
Jumlah	342.358.239.997	346.231.906.518

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

b. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying value of the Company loans and receivables as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	141.654.310.244	153.032.081.105	Loans and receivables
Piutang usaha - pihak ketiga	165.309.190.759	162.806.071.432	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Trade receivables - third parties
Pihak ketiga	5.805.180.048	7.479.374.982	Other receivables
Pihak berelasi	29.505.258.946	22.790.578.999	Third parties
Aset lain-lain	84.300.000	123.800.000	Related parties
			Other assets
Jumlah	342.358.239.997	346.231.906.518	Total

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan dan Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Allowance for Decline in Value and Inventory
Obsolescence

The Company makes allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Company's operation.

Based on the assessment of management, there is no need to provide allowance for decline in value and inventory obsolescence as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

c. Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Aset tetap	22.633.021.642	21.241.532.644	Fixed assets

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Aset tetap	22.633.021.642	21.241.532.644	Fixed assets

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Estimated Useful Lives of Fixed assets (continued)

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

The carrying value of these assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

d. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

The carrying value of these assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 31 Maret 2013 and 31 Desember 2012, cadangan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 4.430.349.207 dan Rp 3.898.646.300 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2013 and 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.605.478.999 dan Rp 1.420.782.395 (Catatan 18).

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Employees' Benefits

The determination of the obligation and employees' benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, employees' benefits reserve amounted to Rp 4,430,349,207 and Rp 3,898,646,300, respectively (Note 28).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, deferred tax assets amounted to Rp 1,605,478,999 and Rp 1,420,782,395, respectively (Note 18).

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI

a. Pelepasan PT Bakti Taruna Sejati

Sesuai Akta Jual Beli Saham No. 152 dan No. 157 tanggal 29 November dan 30 November 2011 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi, dengan jumlah harga sebesar Rp 18.500.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai tercatat investasi BTS dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan pelepasan BTS adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai tercatat investasi BTS	19.440.194.403
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(940.194.403)
Harga pelepasan	18.500.000.000
Dikurangi saldo kas dan setara kas BTS pada tanggal pelepasan	59.826.103
Arus kas yang timbul dari pelepasan BTS	18.440.173.897

b. Pelepasan Segment Operasi

1. Pelepasan aset

Sesuai Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban sewa dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi.

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS

a. Divestment of PT Bakti Taruna Sejati

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 152 and No. 157 dated November 29 and November 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold all shares in PT Bakti Taruna Sejati (BTS) to PT Inovasi Mas Mobilitas, a related party, at a selling price of Rp 18,500,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in BTS is presented as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control" in the equity section of the statements of financial position.

The cash flows relating to disposal of BTS is as follows:

Carrying value of investment in BTS	19.440.194.403
Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control	(940.194.403)
Disposal price	18.500.000.000
Less cash and cash equivalents of BTS at the date of disposal	59.826.103
Cash flows from the disposal of BTS	18.440.173.897

b. Disposal of an Operating Segment

1. Disposal of asset

Based on Deed of Sale and Purchase of Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred the fixed assets, prepaid rent expenses, unearned revenue and inventories to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS (continued)

b. Pelepasan Segment Operasi (lanjutan)

b. Disposal of an Operating Segment (continued)

1. Pelepasan aset (lanjutan)

1. Disposal of asset (continued)

Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

	<u>Rp</u>	
Aset yang ditransfer		Transferred assets
Persediaan	472.670.625	Inventories
Beban dibayar di muka	24.645.929.773	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 12)		Fixed assets - net (Note 12)
Peralatan jaringan	61.067.184.183	Network equipments
Aset dalam konstruksi	4.078.980.291	Construction in progress
Jumlah	90.264.764.872	Total
Harga jual (Catatan 8c)	97.451.280.000	Selling price (Note 8c)
Laba pelepasan segment operasi	<u>7.186.515.128</u>	Gain on disposal of an operating segment

2. Pelepasan liabilitas

2. Disposal of liabilities

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima di muka kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi sebesar Rp 82.201.280.000.

Based on unearned revenue delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 82,201,280,000.

Selisih antara harga jual dari pelepasan aset dan liabilitas pada segment operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2012.

The difference on the selling price of the disposal of assets and liabilities of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received by the Company on May 15, 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan di bawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada periode berjalan.

The result of discontinued operations included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operations have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENTS (continued)

b. Pelepasan Segment Operasi (lanjutan)

b. Disposal of an Operating Segment (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan	-	14.577.423.701	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	7.732.174.997	Cost of revenues
Laba kotor	-	6.845.248.704	Gross profit
Beban usaha	-	4.086.886.349	Operating expenses
Laba usaha	-	2.758.362.355	Income from operations
Pendapatan lain-lain	-	7.352.478.471	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	10.110.840.826	Net income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	(2.530.942.070)	Income tax expenses
Jumlah	-	7.579.898.756	Total

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	3.822.987.253	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	-	15.250.000.000	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	11.714.712.699	Net cash from financing activities
Neto	-	30.787.699.952	Net

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Kas			Cash
Rupiah	94.506.200	89.819.900	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	4.581.548.216	2.782.557.997	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.189.214.348	2.752.563.405	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	970.054.436	486.487.702	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.733.323	66.081.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.957.950	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.126.981	18.101.047	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.183.623	2.266.552	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.715.000	1.808.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2013, March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$ 1.376.404 pada 31 Maret 2013 dan AS\$ 2.761.882 pada 31 Desember 2012)	13.377.270.167	26.707.394.958	PT Bank Sinarmas Tbk (USD 1,376,404 as of March 31, 2013 and USD 2,761,882 as of December 31, 2012)
Jumlah bank	21.434.804.044	32.817.261.205	Total banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Permata Tbk	90.125.000.000	90.125.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	120.125.000.000	120.125.000.000	Total time deposits
Jumlah	141.654.310.244	153.032.081.105	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 1,5%-7,0%.

The annual interest rates of time deposit on March 31, 2013 and December 31, 2012 are 1.5%-7.0%.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

This account represents receivables from:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Smart Telecom	83.331.423.163	97.799.336.151	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	31.945.745.924	24.985.155.823	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	13.447.438.608	11.920.956.642	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.648.861.908	8.355.860.769	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	8.182.021.769	6.155.899.527	PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7.930.249.836	3.065.894.965	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	3.416.241.837	1.391.460.310	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	2.256.577.481	1.610.788.602	PT Telekomunikasi Selular
PT First Media Tbk	2.098.466.610	2.002.480.396	PT First Media Tbk
PT Mora Telematika Indonesia	1.762.317.014	1.762.317.014	PT Mora Telematika Indonesia
PT Indosat Tbk	1.286.116.199	926.078.969	PT Indosat Tbk
PT Hutchison CP Telecommunication	455.823.003	909.241.190	PT Hutchison CP Telecommunication
PT Huawei Tech Investment	297.107.407	1.419.001.074	PT Huawei Tech Investment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	250.800.000	501.600.000	Others (each below Rp 600 million)
Jumlah	165.309.190.759	162.806.071.432	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	25.633.316.660	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	97.025.738.367	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	12.428.893.398	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	13.125.903.209	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	11.500.482.378	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	5.594.856.747	4.952.776.120	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	165.309.190.759	162.806.071.432	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable are dominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management believes that no provision for impairment loss required.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang kepada PT Bank International Indonesia Tbk pada tahun 2011 (Catatan 20).

In 2011, trade receivable are used as collateral for long-term bank loan obtained from PT Bank International Indonesia Tbk loan (Note 20).

8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- i. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2011.
- ii. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- iii. PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

- i. *PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders since 2011.*
- ii. *PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*
- iii. *PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Perusahaan melakukan pemindahan hak-hak atas saham PT Bakti Taruna Sejati kepada PT Inovasi Mas Mobilitas (Catatan 5a).
- b. PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyeteroran modal dan konversi utang obligasi menjadi saham yang diakui sebagai setoran modal.
- c. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguat sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5b).
- d. Piutang lain-lain

- a. The Company transferred its shares in PT Bakti Taruna Sejati to PT Inovasi Mas Mobilitas (Note 5a).
- b. PT Bakti Taruna Sejati, become the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable to shares capital.
- c. On March 30, 2012, the Company was sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5b).
- d. Other receivables

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

This account represents other receivables from:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	29.480.853.220	22.790.577.999	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	21.032.976	-	PT Teknovatus Solusi Sejahtera
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	1.000	PT Inovasi Mas Mobilitas
Jumlah	29.505.258.946	22.790.578.999	Total

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera sehubungan dengan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) and PT Teknovatus Solusi Sejahtera represent expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 303.126.850 dan Rp 235.435.350 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Direksi Perusahaan sebesar Rp 391.699.590 dan Rp 362.753.720 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Salaries and Benefits of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 303,126,850 and Rp 235,435,350, for the three months period ended March 31, 2013 and 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 391,699,590 and Rp 362,753,720 for the three months period ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID TAXES

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	87.421.808.615	96.212.827.162	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	43.573.900	48.448.900	Article 4 (2)
Pasal 23	-	672.369.021	Article 23
Jumlah	87.465.382.515	96.933.645.083	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

10. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret 2013/March 31, 2013 (Di-review/Reviewed)			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	13.835.466.907	41.174.079.415	55.009.546.322	Roof top
Lahan	8.183.257.660	56.574.834.845	64.758.092.505	Land
Asuransi	160.945.847	9.731.661	170.677.508	Insurance
Lain-lain	1.532.037.661	295.571.665	1.827.609.326	Others
Jumlah	23.711.708.075	98.054.217.586	121.765.925.661	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

10. PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012 (Diaudit/Audited)			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	12.926.722.379	41.915.140.434	54.841.862.813	Roof top
Lahan	8.242.666.228	57.287.515.174	65.530.181.402	Land
Kantor	143.640.000	-	143.640.000	Office
Asuransi	514.668.781	2.069.250	516.738.031	Insurance
Lain-lain	1.526.678.308	329.344.568	1.856.022.876	Others
Jumlah	23.354.375.696	99.534.069.426	122.888.445.122	Total

Beban dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarannya.

The investment properties consist of land, telecommunication tower and its infrastructure.

Properti investasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1.563.788.440.495 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi per 30 September 2012).

The investment properties as of March 31, 2013 and December 31, 2012, amounted to Rp 1,563,788,440,495 and Rp 1,560,691,256,902 are carried at fair value based on valuation report of Ihot, Dolar & Rekan, independent appraisers, dated December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of September 30, 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 191.907.081.616 dan Rp 326.807.383.973 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair value amounting to Rp 191,907,081,616 and Rp 326,807,383,973 were recognized as "Increase in fair value of investment properties" for the three months period ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2012, respectively, in the statements of comprehensive income.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Properti investasi			<u>Investment properties</u>
Saldo awal tahun	1.177.985.650.281	1.167.325.361.842	Balance at the beginning of the year
Penambahan	21.580.615	1.349.256.156	Additions
Reklasifikasi	2.878.364.228	9.311.032.283	Reclassifications
Subjumlah	1.180.885.595.124	1.177.985.650.281	Subtotal
Properti investasi dalam penyelesaian			<u>Investment properties in progress</u>
Saldo awal tahun	18.849.692.262	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	3.075.602.978	17.295.251.590	Additions
Penurunan	-	(7.501.010.903)	Deductions
Reklasifikasi	(2.878.364.228)	9.055.451.575	Reclassifications
Subjumlah	19.046.931.012	18.849.692.262	Subtotal
Jumlah	1.199.932.526.136	1.196.835.342.543	Total
Kenaikan nilai wajar	363.855.914.359	363.855.914.359	Increase in fair value
Jumlah	1.563.788.440.495	1.560.691.256.902	Total

Pada bulan Desember 2011, dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Perusahaan membeli sebanyak menara telekomunikasi 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian, dan material menara. Selain itu, Perusahaan juga membeli menara telekomunikasi dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing, sebanyak 527 unit dan 178 unit. Jumlah harga perolehan untuk seluruh pembelian tersebut adalah sebesar Rp 1.088.492.926.208.

In December 2011, from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, the Company bought amounted 1,165 unit telecommunications tower, 90 tower telecommunications equipment under construction, and tower material. In addition, the Company bought telecommunication tower from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk amounted to 527 unit and 178 unit, respectively. The total cost of above acquisition amounted to Rp 1,088,492,926,208.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several of land located in Java, Sulawesi and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from twenty (20) to thirty (30) years and will expire between 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 1.992 unit.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 105.706.864.050 dan Rp 98.606.120.991, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 25).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.314.745.039 dan Rp 12.466.536.964 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2013 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 20% sampai 70%.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret 2013/ Balance as of March 31, 2013	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Renovasi bangunan	929.270.549	189.445.869	-	-	1.118.716.418	Building improvements
Peralatan kantor	3.388.765.456	1.659.642.650	-	-	5.048.408.106	Office equipments
Kendaraan	8.684.743.909	396.000.000	-	-	9.080.743.909	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi bangunan	46.177.320	27.185.000	-	(46.177.320)	27.185.000	Building improvements
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	2.272.273.519	-	(46.177.320)	30.765.608.433	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.368.578.626	120.756.939	-	-	1.489.335.565	Buildings
Renovasi bangunan	528.597.226	54.858.117	-	-	583.455.343	Building improvements
Peralatan kantor	1.445.973.371	203.251.516	-	-	1.649.224.887	Office equipments
Kendaraan	3.954.830.367	455.740.629	-	-	4.410.570.996	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	834.607.201	-	-	8.132.586.791	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	<u>21.241.532.644</u>				<u>22.633.021.642</u>	Net carrying value

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total of telecommunication tower owned by Company on March 31, 2013 and December 31, 2012 are 1,992 unit.

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 105,706,864,050 and Rp 98,606,120,991, respectively, and was reported as part of revenue (Note 25).

Direct operating expenses of the investment properties for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 18,314,745,039 and Rp 12,466,536,964, respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 26).

Investment properties in progress represents the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company. As of March 31, 2013 the Company construction in progress has percentage of completion of 20% to 70%.

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	Buildings
Peralatan jaringan	86.968.858.427	1.960.763.986	93.998.688.340	5.069.065.927	-	Network equipments
Renovasi bangunan	596.201.049	101.837.000	-	231.232.500	929.270.549	Building improvements
Peralatan kantor	1.540.051.324	1.730.929.132	5.400.000	123.185.000	3.388.765.456	Office equipments
Kendaraan	7.842.243.908	842.500.001	-	-	8.684.743.909	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Peralatan jaringan	21.708.527.242	8.400.318.433	4.078.980.291	(26.029.865.384)	-	Network equipments
Renovasi bangunan	3.600.000	396.994.820	-	(354.417.500)	46.177.320	Building improvements
Jumlah harga perolehan	134.150.036.950	13.433.343.372	98.083.068.631	(20.960.799.457)	28.539.512.234	Total cost acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	885.550.875	483.027.751	-	-	1.368.578.626	Buildings
Peralatan jaringan	30.070.132.729	2.861.371.431	32.931.504.160	-	-	Network equipments
Renovasi bangunan	377.776.641	150.820.585	-	-	528.597.226	Building improvements
Peralatan kantor	945.542.883	500.542.990	112.502	-	1.445.973.371	Office equipments
Kendaraan	1.911.587.565	2.043.242.802	-	-	3.954.830.367	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	34.190.590.693	6.039.005.559	32.931.616.662	-	7.297.979.590	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	99.959.446.257				21.241.532.644	Net carrying value

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Beban usaha (Catatan 27)	834.607.201	585.814.535	Operating expenses (Note 27)
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5b)	-	3.034.683.926	Reclassification to discontinued operations (Note 5b)
Jumlah	834.607.201	3.620.498.461	Total

Aset dalam konstruksi merupakan renovasi bangunan. Pada tanggal 31 Maret 2013, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 50%. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Construction in progress represents building renovation. As of March 31, 2013, the Company construction in progress has percentage of completion of 50%. The construction in progress is estimated to be completed within one (1) year.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian aset dalam konstruksi.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of asset under construction.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Kendaraan	1.656.893.908	1.656.893.909	Vehicles
Peralatan kantor	753.882.952	672.797.056	Office equipments
Renovasi bangunan	205.823.249	205.823.249	Building improvements
Jumlah	2.616.600.109	2.535.514.214	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Harga jual	-	68.253.699.311	Selling price
Nilai tercatat bersih	-	(61.067.184.183)	Net carrying value
Jumlah	-	7.186.515.128	Total

Deduction represent sale of certain fixed assets for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 with the detail as follow:

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan bagian dari penjualan segmen operasi penguat sinyal (Catatan 5b).

Sale of property and equipments for year ended December 31, 2012 is part of the sale on in-building telecommunication coverage services segment (Note 5b).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.083.138.800.617 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp 960.002.413.609 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for Rp 1,083,138,800,617 as of March 31, 2013 and Rp 960,002,413,609 as of December 31, 2012. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang kepada PT Bank International Indonesia Tbk pada tahun 2011 (Catatan 20).

In 2011, fixed assets are used as collateral for long-term bank loan obtained from PT Bank International Indonesia Tbk loan (Note 20).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Aset keuangan			<i>Financial Instrument</i>
Uang jaminan	84.300.000	123.800.000	<i>Refundable deposits</i>
Aset nonkeuangan			<i>Nonfinancial instrument</i>
Beban tangguhan			<i>Deferred charges</i>
Beban perolehan	489.500.000	489.500.000	<i>At cost</i>
Akumulasi amortisasi	(96.360.735)	(90.590.830)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat beban tangguhan	393.139.265	398.909.170	<i>Deferred charges carrying value</i>
Jumlah	477.439.265	522.709.170	Total

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortisasi atas beban tangguhan sebesar Rp 5.769.905 dan Rp 5.257.427 pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 27).

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 5,769,905 and Rp 5,257,427 for the three months period ended March 31, 2013 and 2012, respectively, are charged to operating expenses (Note 27).

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade payables - third parties from:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Prima Mitratama Sejati	1.896.720.486	1.890.862.923	<i>PT Prima Mitratama Sejati</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	794.790.000	794.790.000	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Indomitra Global	561.508.217	-	<i>PT Indomitra Global</i>
PT Trimba Engineering	449.346.329	480.037.408	<i>PT Trimba Engineering</i>
PT Triyasa Geokomunindo	447.839.130	273.219.250	<i>PT Triyasa Geokomunindo</i>
Yayasan Bina Sarana Informatika	337.500.000	-	<i>Yayasan Bina Sarana Informatika</i>
PT Tribandhawa Binasarana	292.506.000	-	<i>PT Tribandhawa Binasarana</i>
PT Agung Bakti Utama	271.385.850	-	<i>PT Agung Bakti Utama</i>
PT Amdah Indonesia	258.242.329	-	<i>PT Amdah Indonesia</i>
PT Anjani Harya Lestari	234.764.634	-	<i>PT Anjani Harya Lestari</i>
PT Indahplaza Internasional	225.006.000	-	<i>PT Indahplaza Internasional</i>
PT Prakarsa Mandiri	205.276.471	82.783.127	<i>PT Prakarsa Mandiri</i>
CV Kristopels	205.182.810	-	<i>CV Kristopels</i>
PT Jakarta Sinar Intertrade	149.700.000	-	<i>PT Jakarta Sinar Intertrade</i>
PT Bukaka Teknik Utama	8.166.250	8.166.250	<i>PT Bukaka Teknik Utama</i>
PT Adyawinsa Dinamika	2.107.900	-	<i>PT Adyawinsa Dinamika</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
 (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Smart Telecom	-	648.220.000	PT Smart Telecom
PT Berca Hardaya Perkasa	-	597.625.427	PT Berca Hardaya Perkasa
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	3.267.679.302	4.034.241.079	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	9.607.721.708	8.809.945.464	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on currency transactions are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	8.331.556.653	6.998.445.798	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.276.165.055	1.811.499.666	US Dollar
Jumlah	9.607.721.708	8.809.945.464	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables from the date of invoice is as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	5.522.191.898	3.088.724.545	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.881.277.155	506.816.054	1 - 30 days
31 - 60 hari	650.325.699	725.871.143	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.498.594.531	38.026.385	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	55.332.425	4.450.507.337	More than 90 days
Jumlah	9.607.721.708	8.809.945.464	Total

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	608.925.781	PT Citra Nusa Cemerlang
PT Prakarsa Mandiri	519.051.945	519.051.944	PT Prakarsa Mandiri
PT Star Global Indonesia	478.695.217	478.695.299	PT Star Global Indonesia
PT Xerindo Teknologi	449.582.409	628.607.514	PT Xerindo Teknologi
PT Adyawinsa Dinamika	270.181.773	270.192.009	PT Adyawinsa Dinamika
PT Bukaka Teknik Utama	255.602.500	257.602.500	PT Bukaka Tehnik Utama
Lain-lain (di bawah Rp 250 juta)	4.486.608.436	3.212.299.645	Others (below Rp 250 million)
Jumlah	7.071.693.593	5.975.374.692	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pemeliharaan menara	11.444.809.500	9.381.250.000	Tower maintenance fee
Bunga	5.109.459.472	5.206.144.262	Interest
Sewa	132.819.739	201.331.645	Rent
Jamsostek	-	85.966.252	Jamsostek
Lain-lain	1.515.422.502	1.770.009.480	Others
Jumlah	18.202.511.213	16.644.701.639	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

17. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH

Akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. Utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL

This account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest.

18. PERPAJAKAN

Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan badan Perusahaan	35.238.851.010	27.791.059.760	Corporate income tax Company
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	515.459.828	1.217.448.448	Income taxes Article 4 (2)
Pasal 21	206.328.798	287.183.946	Article 21
Pasal 23	789.895.966	3.868.583	Article 23
Pasal 25	301.623.087	301.623.087	Article 25
Jumlah	37.052.158.689	29.601.183.824	Total

18. TAXATION

Taxes payable

This account consists of taxes payable:

Manfaat (beban) pajak penghasilan

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini	(9.369.486.615)	(11.790.757.680)	Current income tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	184.696.604	125.891.133	Deferred income tax benefit (expenses)
Bersih	(9.184.790.011)	(11.664.866.547)	Net

Income tax benefit (expenses)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expenses as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif operasi yang dilanjutkan	72.640.486.857	272.761.888.881	Income before income tax expense per statements of comprehensive income continuing operations
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	-	10.110.840.826	Income before tax from discontinued operations
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	531.702.907	305.008.448	Provision for employees' benefit
Penyusutan aset tetap	207.083.509	215.365.909	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif	2.871.278.252	3.425.039.448	Loss on increase in fair value of financial liability through FVPL at fair value at statements of comprehensive income
Sewa	20.133.167	40.045.833	Rent expense
Penyusutan	(37.404.909.147)	(37.436.878.828)	Depreciation
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	(191.907.081.616)	Increase in fair value of investment properties
Penghasilan dikenai pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(48.750.000)	(169.447.503)	Rental income
Pendapatan bunga	(1.372.529.086)	(131.279.062)	Interest income
Lainnya	13.950.000	5.518.101	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	37.458.446.459	57.219.020.437	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the three months period ended March 31, 2013 and 2012:

	31 Maret 2013, March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Final			Final
Operasi yang dilanjutkan	4.875.000	4.875.000	Continued operations
Operasi yang dihentikan	-	12.069.750	discontinued operations
Tidak final			Nonfinal
Operasi yang dilanjutkan	9.364.611.615	11.785.882.680	Continued operations
Operasi yang dihentikan	-	2.518.872.320	discontinued operations
Jumlah beban pajak kini	9.369.486.615	14.321.699.750	Total current tax expenses

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pajak penghasilan final	(4.875.000)	(16.944.750)	Final income tax
Pasal 23	(1.011.951.104)	(171.015.791)	Article 23
Pasal 25	(904.869.261)	(467.336.505)	Article 25
Utang pajak kini	7.447.791.250	13.666.402.704	Current tax payable

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Income Tax - Deferred

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the three months period ended March 31, 2013 and for the years ended December 31, 2012, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	132.925.727	76.252.150	Estimated liability for employees' benefit
Penyusutan aset tetap	51.770.877	49.638.983	Depreciation of fixed assets
Jumlah	184.696.604	125.891.133	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.107.587.302	974.661.575	Estimated liability for employees' benefit
Penyusutan aset tetap	497.891.697	446.120.820	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.605.478.999	1.420.782.395	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

19. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Sewa menara telekomunikasi	20.660.265.889	17.656.041.080	Telecommunication tower lease
Lain-lain	100.833.333	54.583.333	Others
Jumlah	20.761.099.222	17.710.624.413	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank Panin Tbk	1.219.839.736	1.701.826.035	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.211.073.907	1.667.138.343	<i>Current portion</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.765.829	34.687.692	<i>Long-term portion of bank loans</i>

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 25 November 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 12).

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 12).

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 37.670.849 dan Rp 72.349.839 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang digunakan untuk aktivitas investasi. Fasilitas kredit maksimum adalah Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dibayar dalam enam puluh (60) kali cicilan bulanan, dengan jatuh tempo pada tahun 2016. Suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun.

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of account is:

PT Bank Panin Tbk

On November 25, 2011 the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 12).

On March 21, 2012 the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 12).

Interest expense on this loan amounted to Rp 37,670,849 and Rp 72,349,839 for the three months period ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On March 29, 2011, the Company obtained loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, third party, which is used for investment activity. The maximum credit facility of this loan amounted to Rp 50,000,000,000. This loan is payable in sixty (60) monthly installments, and will be due in 2016. The loan bears an annual interest rate of 11%.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka, mesin, peralatan jaringan dan piutang usaha (Catatan 7, 12, dan 13).

Seluruh utang kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2012.

Beban bunga dari utang bank sebesar Rp 462.626.990 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (continued)

This loan is secured with certain time deposit, machineries, network equipments, and trade receivables of the Company (Notes 7, 12, and 13).

The loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk had been fully paid on July 23, 2012.

Interest expense on these loans amounted to Rp 462,626,990 for the three months ended March 31, 2012.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Detail akun ini adalah sebagai berikut:

21. FINANCING PAYABLE

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
PT Toyota Astra Financial Service	302.544.000	-	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	151.952.018	-	<i>Current portion</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	150.591.982	-	<i>Long-term portion of bank loans</i>

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicles, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

22. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi (Catatan 31). Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai nominal saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar dari obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 682.628.385.214 dan Rp 679.757.106.965. Selisih nilai wajar sebesar Rp 2.871.278.252 dan Rp 3.425.039.448 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut masing-masing sebesar Rp 5.106.920.548 dan Rp 5.145.615.213 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan utang bank tanpa persetujuan dari kreditur.

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

22. CONVERTIBLE BONDS

On December 27, 2011, the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower (Note 31). This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the nominal value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

The fair value of convertible bonds as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 682,628,385,214 and Rp 679,757,106,965, respectively. The difference between fair value amounted to Rp 2,871,278,252 and Rp 3,425,039,448 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability through FVPL for three months period ended March 31, 2013 and 2012.

Interest expense on convertible bonds amounted to Rp 5,106,920,548 and Rp 5,145,615,213, respectively, for the three months period ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan without approval from creditors.

On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85,00	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%/ Public ownership <15%	154.247.000	15,00	77.123.500.000
Jumlah/Total	1.028.313.400	100,00	514.156.700.000

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi beban-beban emisi, akan digunakan seluruhnya:

- Sekitar 85% untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan yaitu:
 - Sekitar 30% untuk pembangunan sekitar 50 unit menara telekomunikasi antara lain berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi atau tempat lain yang memenuhi syarat sesuai permintaan operator;
 - Sekitar 55% untuk pembangunan CME (civil, mechanical, electrical atau sipil, mekanikal dan kelistrikan) kolokasi sekitar 450 unit.
- Sisanya untuk modal kerja Perusahaan antara lain beban sewa lahan dan beban pemeliharaan.

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 16/IBST-CSY/IV/2013 tanggal 15 April 2013, Perusahaan menyatakan bahwa, sisa penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana sampai dengan 31 Maret 2013 sebesar Rp 118.293.572.932.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows :

The Company had received effective statement with letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam dan LK) No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012 for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

The proceeds of the Initial Public Offering, net of shares issuance costs, will be used for:

- About 85% for capital expenditure to expand the Company's business activities which are:
 - Approximately 30% for the construction of a telecommunications tower about 50 units among others are located in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi or another qualified location based on operator's request;
 - Approximately 55% for development of CME (civil, mechanical, electrical or civil, mechanical and electrical) collocation about 450 units.
- Remaining fund will be used for working capital including land lease costs and maintenance costs.

On "Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum" submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 16/IBST-CSY/IV/2013 dated April 15, 2013, the Company stated that, the remaining proceeds from the Initial Public Offering up to March 31, 2013 amounted to Rp 118,293,572,932.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including current and noncurrent borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as total equity attributable to owners of the Company as shown in the statements of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, detail of this account are as follows:

Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	<i>Capital paid in excess of par value from Initial public offering</i>
Dikurangi beban emisi saham	4.811.891.891	<i>Less stock issuance costs</i>
Jumlah	72.311.608.109	Total

25. PENDAPATAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 terdiri dari:

25. REVENUES

For the three months period ended March 31, 2013 and 2012 consists of the following:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Sewa <i>rooftop</i> dan menara	105.706.864.050	98.606.120.991	<i>Rooftop and tower rental</i>
Pemeliharaan menara	2.491.621.258	7.560.273.778	<i>Tower maintenance</i>
Jumlah	108.198.485.308	106.166.394.769	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Seluruh pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
PT Smart Telecom	69.439.108.358	79.824.497.641

25. REVENUES (continued)

All revenues for the three months periods ended March 31, 2013 and 2012 come from third parties.

Revenue in excess of 10% of total revenues was obtained from:

PT Smart Telecom

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Operasional dan pemeliharaan	11.747.431.042	8.304.069.517
Amortisasi sewa	6.074.393.791	4.126.220.887
Asuransi	338.594.052	4.606.452
Listrik	154.326.154	31.640.108
Jumlah	18.314.745.039	12.466.536.964

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

Operational and maintenance
 Rent amortization
 Insurance
 Electricity

Total

Seluruh beban pokok pendapatan (kecuali penyusutan dan amortisasi sewa) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All of cost of revenues (except for depreciation and rent amortization) for the three period ended March 31, 2013 and 2012 paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of revenues.

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Gaji dan tunjangan	7.830.370.358	2.165.724.917
Transportasi dan perjalanan dinas	1.115.866.959	422.846.685
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	840.377.106	591.071.962
Imbalan kerja (Catatan 28)	531.702.907	305.008.599
Perlengkapan kantor	143.790.431	69.587.000
Perbaikan dan pemeliharaan	86.336.856	121.618.591
Lain-lain	766.622.992	462.530.149
Jumlah	11.315.067.609	4.138.387.903

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowances
 Transportation and travelling
 Depreciation and
 amortization (Notes 12 and 13)
 Employees' benefits (Note 28)
 Office supplies
 Repair and maintenance
 Others

Total

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pascakerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas cadangan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 April 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 123 dan 129 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah cadangan imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini cadangan imbalan kerja yang tidak didanai	6.342.429.171	7.911.253.824
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(1.912.079.964)	(4.012.607.524)
Cadangan imbalan kerja karyawan	4.430.349.207	3.898.646.300

*Present value of unfunded employees' benefits reserve
Unrecognized actuarial losses*

Employees' benefits reserve

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Beban jasa kini	361.682.379	262.458.823
Beban bunga	106.605.525	39.293.593
Amortisasi keuntungan aktuarial	63.415.003	3.256.183
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	531.702.907	305.008.599

Details of employees' benefits expenses are as follows:

*Current service costs
Interest costs
Recognized actuarial gain*

Total employees' benefits expenses

28. EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, actuarial valuation report on the employees' benefits was from PT Dian Artha Tama, independent actuary, dated April 18, 2013 and December 31, 2012, respectively.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, total employees who are entitled to these benefits are 123 and 129 employees, respectively.

A reconciliation of the amount of employees' benefits reserve presented in the statements of financial position is as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi cadangan beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013, March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	3.898.646.300	2.237.063.991
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	531.702.907	1.713.204.309
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(51.622.000)
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	4.430.349.207	3.898.646.300

28. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Movements of employees' benefits expenses are as follows:

*Employees' benefits reserve at the beginning of the year
 Employees' benefits expenses during the year
 Payment employees' benefit*

Total employees' benefits expenses

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Tingkat diskonto per tahun	6%	5,5%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%
Usia pensiun normal	55	55
	Indonesia - II	Indonesia - II
Tingkat mortalitas	(1999)	(1999)
Tingkat pengunduran diri		
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%

*Discount rate per annum
 Salary increase rate per year
 Normal pension age*

*Mortality rate
 Resignation rate
 Age 18 - 44 years
 Age 45 - 54 years*

29. LABA BERSIH PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.028.313.400	3.630.357
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	1.380.760.000	8.796.850
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.409.073.400</u>	<u>12.427.207</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>63.455.696.846</u>	<u>268.676.921.090</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>71.433.895.646</u>	<u>268.676.921.090</u>

*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
 Weighted average number of potentially diluted ordinary shares*

Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares

Net income for computation of basic earnings per shares

Net income for computation of diluted earnings per shares

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Laba bersih per saham			<i>Earnings per shares</i>
Dasar	62	74.008	<i>Basic</i>
Dilusian	30	21.620	<i>Diluted</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan			<i>Earnings per shares for continued operations</i>
Dasar	62	71.920	<i>Basic</i>
Dilusian	30	21.010	<i>Diluted</i>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Sebelum tahun 2012, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK No. 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

Before 2012, the segment information reported was based on business segments based on PSAK No. 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resouces allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

1. In-building solution.
2. Rental telecommunication tower and maintenance.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, rental tower telecommunication and maintenance.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

The detail of revenues as a follow:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/ Reviewed)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Sewa <i>rooftop</i> dan menara	105.706.864.050	98.606.120.991	<i>Rooftop and tower rental</i>
Pemeliharaan menara	2.491.621.258	7.560.273.778	<i>Tower maintenance</i>
Jumlah	108.198.485.308	106.166.394.769	Total

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Infrastruktur dengan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga. Perusahaan membeli 1.165 menara telekomunikasi beserta sarana-sarana penunjangnya yang telah beroperasi penuh dan 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian dari DSS dengan harga beli sebesar Rp 690.380.000.000. Perusahaan telah menerbitkan obligasi konversi kepada DSS dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000 sebagai pembayaran atas transaksi jual beli menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013 dengan suku bunga 3% per tahun (Catatan 22).
- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- *On December 27, 2011, the Company has signed Sales and Purchase Agreement of Infrastructures with PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party. The Company bought 1,165 telecommunication tower and its supporting facilities which have been fully operated and 90 telecommunication tower under construction from DSS, with selling price of Rp 690,380,000,000. The Company has issued a convertible bond to DSS with a nominal value of Rp 690,380,000,000 as payment for such transaction. This convertible bond bears an interest rate at 3% per annum and will mature on December 27, 2013 (Note 22).*
- *Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*
- *Based on agreement No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*
- *On September 3, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Di-review/Reviewed)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	141.654.310.244	141.654.310.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	165.309.190.759	165.309.190.759	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.805.180.048	5.805.180.048	Third parties
Pihak berelasi	29.505.258.946	29.505.258.946	Related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	84.300.000	84.300.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah aset keuangan	342.358.239.997	342.358.239.997	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Obligasi konversi	682.628.385.214	682.628.385.214	Convertible bonds
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	9.607.721.708	9.607.721.708	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.071.693.593	7.071.693.593	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	18.202.511.213	18.202.511.213	Accrued expenses
Utang pergantian sewa tanah	54.607.459.187	54.607.459.187	Liability on the replacement of land rental
Utang bank	1.219.839.736	1.219.839.736	Bank loan
Utang pembiayaan	302.544.000	302.544.000	Financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	773.640.154.651	773.640.154.651	Total financial liabilities
	31 Desember 2102/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	153.032.081.105	153.032.081.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	162.806.071.432	162.806.071.432	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	7.479.374.982	7.479.374.982	Third parties
Pihak berelasi	22.790.578.999	22.790.578.999	Related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	123.800.000	123.800.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah aset keuangan	346.231.906.518	346.231.906.518	Total financial assets

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2102/ December 31, 2012 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Obligasi konversi	679.757.106.962	679.757.106.962	Convertible bonds
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha	8.809.945.464	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain	5.975.374.692	5.975.374.692	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang pergantian sewa tanah	142.958.209.612	142.958.209.612	<i>Liability on the replacement of land rental</i>
Utang bank	1.701.826.035	1.701.826.035	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	855.847.164.404	855.847.164.404	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar.

Current financial assets and liabilities.

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Liabilitas keuangan tidak lancar dengan suku bunga tetap dan variabel.

Long term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Terdiri dari utang bank dan obligasi konversi. Nilai wajar obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Consist of bank loans and convertible bonds. The fair value of conversion obligation is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and maturities.

Utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank

Long-term bank loans approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar

Terdiri dari aset lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Obligasi konversi/*convertible bonds*

31 Maret 2013/ March 31, 2013	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
682.628.385.214	-	682.628.385.214	-

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Noncurrent financial assets

Consists of other assets - refundable deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>				
Obligasi konversi/ <i>convertible bonds</i>	679.757.106.962	-	679.757.106.962	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang jangka panjang dan utang obligasi konversi.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and convertible bonds.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
 THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2013/March 31, 2013							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Jumlah/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	7% - 7,5%	141.654.310.244	-	-	-	-	141.654.310.244
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	4,29%, 4,49% dan/and 11%	1.211.073.907	8.765.829	-	-	-	1.219.839.736
Utang pembiayaan/Financing payable	8%	151.952.018	150.591.982	-	-	-	302.544.000
Obligasi konversi / Convertible bonds	3%	682.628.385.214	-	-	-	-	682.628.385.214
31 Desember 2012/December 31, 2012							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Jumlah/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	7% - 7,5%	153.032.081.105	-	-	-	-	153.032.081.105
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	4,29%, 4,49% dan/and 11%	1.667.138.343	34.687.692	-	-	-	1.701.826.035
Obligasi konversi / Convertible bonds	3%	679.757.106.962	-	-	-	-	679.757.106.962

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade payables.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	USD	Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.376.404	13.377.270.167	2.761.882	26.707.394.958	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	131.306	1.276.165.055	187.332	1.811.499.666	Trade payables
Aset Moneter Bersih	1.245.098	12.101.105.112	2.574.550	24.895.895.292	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3s mengenai kebijakan akuntansi.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used were disclosed in Note 3s to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 akan menurun sebesar Rp 1.210.110.511 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the comprehensive income for the year ended March 31, 2013 would have decreased by Rp 1,210,110,511 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the US Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to US Dollar is mainly the result of change in the fair value of US Dollar denominated financial liabilities.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2013 (WITH COMPARATIVE
 FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Maret 2013/March 31, 2013					Jumlah/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	141.654.310.244	-	-	-	-	141.654.310.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.633.316.660	109.454.631.765	13.125.903.209	11.500.482.378	5.594.856.747	165.309.190.759	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.734.474.556	6.853.138.519	6.919.343.119	19.803.482.800	-	35.310.438.994	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	-	500.000	30.750.000	48.000.000	5.050.000	84.300.000	Other assets - refundable deposit
Jumlah Aset	169.022.101.460	116.308.270.284	20.075.996.328	31.351.965.178	5.599.906.747	342.358.239.997	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	5.524.616.053	1.578.733.155	2.445.580.792	34.564.208	24.227.500	9.607.721.708	Trade payables
Utang lain-lain	6.251.972.765	777.340.143	41.380.685	1.000.000	-	7.071.693.593	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.909.718.063	6.911.543.150	5.103.749.500	2.672.324.000	1.605.176.500	18.202.511.213	Accrued expenses
Utang penggantian sewa tanah	-	-	23.836.210.221	-	30.771.248.966	54.607.459.187	Liabilities on the replacement of land rental
Utang bank	-	493.069.993	504.408.574	213.595.340	8.765.829	1.219.839.736	Bank loans
Utang pembiayaan	-	36.835.577	37.593.415	77.523.026	150.591.982	302.544.000	Financing payable
Obligasi konversi	-	-	-	682.628.385.214	-	682.628.385.214	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas	13.686.306.881	9.797.522.018	31.968.923.187	685.627.391.788	32.560.010.777	773.640.154.651	Total Liabilities
Selisih Aset dengan Liabilitas	155.335.794.579	106.510.748.266	(11.892.926.859)	(654.275.426.610)	(26.960.104.030)	(431.281.914.654)	Maturity Gap of Assets and Liabilities

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
 PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2013
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2013 (WITH COMPARATIVE
 FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED MARCH 31, 2012)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012					Jumlah/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	153.032.081.105	-	-	-	-	153.032.081.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.962.766.586	23.456.427.119	22.853.224.894	5.580.876.713	4.952.776.120	162.806.071.432	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.337.558.817	906.384.079	9.179.312.965	14.846.698.120	-	30.269.953.981	Other receivables
Aset lain-lain	35.000.000	35.750.000	36.000.000	-	17.050.000	123.800.000	Other assets - refundable deposit
Jumlah aset	264.367.406.508	24.398.561.198	32.068.537.859	20.427.574.833	4.969.826.120	346.231.906.518	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	3.595.540.560	763.897.528	617.762.179	1.702.956.783	2.129.788.414	8.809.945.464	Trade payables
Utang lain-lain	-	922.004.034	5.053.370.658	-	-	5.975.374.692	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.986.510.684	5.228.492.809	3.950.866.000	4.248.738.808	230.093.338	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang penggantian sewa tanah	-	-	-	142.958.209.612	-	142.958.209.612	Liabilities on the replacement of land rental
Utang bank	159.446.087	322.540.236	493.069.993	692.082.048	34.687.671	1.701.826.035	Bank loans
Obligasi konversi	-	-	-	679.757.106.962	-	679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah liabilitas	6.741.497.331	7.236.934.607	10.115.068.830	829.359.094.213	2.394.569.423	855.847.164.404	Total liabilities
Selisih aset dengan liabilitas	257.625.909.177	17.161.626.591	21.953.469.029	(808.931.519.380)	2.575.256.697	(509.615.257.886)	Maturity gap of assets and liabilities

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2013
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58 (revisi 2009), sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3t dan 5b, Perusahaan telah mereklasifikasi setiap akun sehubungan dengan penghentian segmen operasi dalam laporan laba rugi komprehensif ke baris tersendiri pada bagian operasi yang dihentikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

Rincian akun-akun yang terpengaruh adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In relation with the adoption of PSAK No. 58 (revised 2009) as mentioned in Notes 3t and 5b, the Company has reclassified each account related with discontinued operating segment in the comprehensive income to a separate line under the discontinued operations section for the three months period ended March 31, 2012.

The detail of accounts affected is as follows:

	31 Maret 2012/March 31, 2012		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
OPERASI DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	120.743.818.470	106.166.394.769	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.198.711.961	12.466.536.964	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	100.545.106.509	93.699.857.805	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.225.274.252	4.138.387.903	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	92.319.832.257	89.561.469.902	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	191.907.081.616	191.907.081.616	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Laba pelepasan segmen operasi	7.186.515.128	-	<i>Gain on disposal of an operation segment</i>
Laba selisih kurs - bersih	31.364.333	31.364.332	<i>Gain on foreign exchange rate</i>
Beban bunga	(5.549.312.979)	(5.330.733.088)	<i>Interest expenses - net</i>
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif	(3.425.039.448)	(3.425.039.448)	<i>Loss of increase in fair value of financial liabilities through fair value profit and loss at fair value</i>
Lain-lain - bersih	402.288.800	17.745.567	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	190.552.897.450	183.200.418.979	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	282.872.729.707	272.761.888.881	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.195.808.617)	(11.664.866.547)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	268.676.921.090	261.097.022.334	NET INCOME CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	7.579.898.756	NET INCOME CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN Pendapatan komprehensif lain	268.676.921.090 -	268.676.921.090 -	NET INCOME CURRENT YEAR <i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF	268.676.921.090	268.676.921.090	COMPREHENSIVE INCOME

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan mengajukan surat No. 023/IBST-CSY/V/2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana melakukan restrukturisasi atas obligasi konversi yang dimiliki oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

35. SUBSEQUENT EVENT

On May 1, 2013, the Company submitted letter No. 023/IBST-CSY/V/2013 to Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK") in connection with the restructuring of convertible bonds owned by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.